

PENGARUH PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY REPORT TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

Muhammad Adli Zhafiri¹, Risnawati Wulan², Salwa Aulia Novitasari³

¹*Universitas Nusa Putra*

²*Universitas Nusa Putra*

³*Universitas Nusa Putra*

* Muhammad.adli_ak21@nusaputra.ac.id

* risnawati.wulan_ak20@nusaputra.ac.id

* salwa.aulia_ak20@nusaputra.ac.id

Abstrak : Sustainability and financial performance are two things that need to be studied in recent years. The sustainability report is a nonfinancial company report consisting of three elements, namely the economic dimension, the environmental dimension, and the social dimension. This study aims to examine the effect of each dimension of the sustainability report on the financial performance of a company. The sample of this research is companies that disclose sustainability reports listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). This type of research, with the data used in this study is secondary data obtained from the company's website and the Indonesia Stock Exchange (IDX). Analysis of the data used is the classical assumption test and multiple linear regression analysis. The results of the study show that only the disclosure of environmental and social dimensions affects the company's financial performance.

Kata kunci : *sustainability report, ROA*

Abstract: Sustainability and financial performance are two things that need to be studied in recent years. The sustainability report is a nonfinancial company report consisting of three elements, namely the economic dimension, the environmental dimension, and the social dimension. This study aims to examine the effect of each dimension of the sustainability report on the financial performance of a company. The sample of this research is companies that disclose sustainability reports listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). This type of research, with the data used in this study is secondary data obtained from the company's website and the Indonesia Stock Exchange (IDX). Analysis of the data used is the classical assumption test and multiple linear regression analysis. The results of the study show that only the disclosure of environmental and social dimensions affects the company's financial performance.

Keyword: *sustainability report, ROA*

PENDAHULUAN

Seiring berkembangnya era globalisasi, sektor bisnis juga semakin berkembang. Widjaja (1996) mengatakan bahwa perusahaan menggunakan kinerja keuangan yang baik akan mampu terus hidup serta bertahan, sebaliknya perusahaan dengan kinerja keuangan yang buruk akan mengalami guncangan serta mati secara perlahan. Tetapi, sebagian besar perusahaan di Indonesia masih fokus untuk mengungkapkan laporan keuangan yang berkaitan dengan kinerja keuangan saja. Saat ini tujuan bisnis tidak hanya mencari laba (profit), tetapi pula bertanggungjawab pada masyarakat (*people*) serta bumi (*planet*). Ketiga hal ini dikenal menggunakan konsep *triple bottom line*. Maka dari itu diperlukan sustainability report yang memuat informasi kinerja keuangan dan informasi non keuangan yang terdiri dari aktivitas sosial dan lingkungan yang lebih menekankan pada prinsip dan standar pengungkapan yang mampu mencerminkan tingkat aktivitas perusahaan secara menyeluruh sehingga memungkinkan perusahaan mampu tumbuh secara berkesinambungan.

Sustainability Report atau Laporan Keberlanjutan merupakan laporan yang berisi informasi kinerja perusahaan pada aspek ekonomi, lingkungan dan sosial yang dilakukan dalam periode satu tahun. Selain untuk pemegang saham, laporan ini juga ditujukan pada masyarakat sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan yang disampaikan secara transparan (Agustina, Prathamy, and Moozanah 2021). Penyusunan Laporan Keberlanjutan ini juga bertujuan untuk mengkomunikasikan komitmen perusahaan dalam menjalankan bisnis yang berkelanjutan. Sustainability Report juga dapat memberikan gambaran

yang lebih luas dan terbuka pada seluruh pemangku kepentingan tentang kegiatan pembangunan berkelanjutan yang telah dilakukan oleh perusahaan (P et al. 2019). Dimensi sosial dalam sustainability report menyangkut dampak organisasi terhadap masyarakat dimana mereka beroperasi, dan menjelaskan risiko dari interaksi dengan institusi sosial lainnya yang mereka kelola. Dimensi sosial ini dibagi dalam empat aspek, yaitu hak asasi manusia, masyarakat, tanggungjawab atas produk dan tenaga kerja dan pekerjaan layak.

Sustainability Report belakangan ini telah menjadi isu utama perusahaan sehingga tujuan perusahaan kini tidak hanya tertuju pada pencapaian keuntungan. Konsep tersebut muncul karena tuntutan dan harapan masyarakat tentang peran perusahaan dalam masyarakat. Kerusakan lingkungan yang terjadi akibat aktivitas bisnis perusahaan memberitahukan kita bahwa perusahaan-perusahaan yang tengah berkembang di Indonesia masih banyak yang kurang peduli akan kerugian yang harus ditanggung oleh masyarakat akibat aktivitas bisnisnya (Sunandar 2019). Kepedulian perusahaan terhadap lingkungan sekitar adalah tanggung jawab sosial perusahaan yang belakangan ini semakin disoroti dengan tajam oleh berbagai kelompok kepentingan di masyarakat sehingga citra perusahaan akan menurun jika direksi dan dewan komisaris tidak memerhatikan aspek ini dengan cermat.

Pengungkapan Sustainability Report yang rendah dalam suatu perusahaan akan menunjukkan bahwa kepedulian perusahaan terhadap lingkungan juga kurang. Kasus yang fenomenal adalah

banjir lumpur yang mengandung gas di Sidoarjo karena PT. Lapindo Brantas akibat dari proses pengeboran eksplorasi gas yang dilakukan PT. Lapindo Brantas menyebabkan luapan lumpur panas yang bercampur gas yang menggenangi lingkungan tempat tinggal, sawah, jalan, hingga beberapa kecamatan terendam lumpur. Dari Uraian kasus diatas diketahui bahwa kelalaian yang dilakukan PT. Lapindo Brantas merupakan penyebab utama meluapnya lumpur panas di Sidoarjo. Dimana PT. Lapindo Brantas telah melakukan eksploitasi yang berlebihan dan melakukan kelalaian hingga menyebabkan terjadinya bencana besar yang mengakibatkan kerusakan parah pada lingkungan dan merugikan masyarakat. Kasus Lapindo tersebut mengingatkan semua pihak rendahnya komitmen perusahaan terhadap lingkungan, maka diperlukan tata kelola yang baik.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mochamad Rizki Triansyah Bukhori dan Dani Sopian (2017) berkaitan dengan Pengaruh Sustainability Report dan Kinerja Keuangan perusahaan, hasil penelitian menunjukkan bahwa sustainability report yaitu dimensi ekonomi, lingkungan, dan sosial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan secara parsial hanya dimensi sosial yang berpengaruh positif tidak signifikan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Erika Putri Fadilla dan Willy Sri Yuliandhari (2018) yang berkaitan dengan Sustainability Report dan Kinerja Keuangan, hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengungkapan Sustainability Report tidak berpengaruh Return On Assets (ROA). Saat ini banyak penelitian tentang sustainability report yang hanya melihat faktor-faktor yang mempengaruhi luas

pengungkapan sustainability report saja. Masih jarang penelitian yang meneliti tentang dampak pengungkapan sustainability report terhadap kinerja keuangan perusahaan. Selain itu hasil penelitian yang sudah ada juga memberikan hasil yang belum konsisten. Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh "Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan".

KAJIAN PUSTAKA

A. Teori Stakeholder (Stakeholder Theory)

Dalam bukunya, "Cultivating Peace," Ramizes mengidentifikasi berbagai pendapat tentang pemangku kepentingan. Friedman mendefinisikan Teori stakeholder sebagai "kelompok atau individu yang mempengaruhi atau mungkin dipengaruhi oleh pencapaian tujuan organisasi."

Pendekatan stakeholder muncul pada pertengahan tahun 1980-an. Latar belakang pendekatan stakeholder adalah keinginan untuk menciptakan kerangka kerja yang merespon masalah yang dihadapi manajemen saat itu, yaitu perubahan lingkungan. Stakeholder adalah setiap kelompok atau individu yang dapat mempengaruhi atau dipengaruhi oleh pencapaian tujuan organisasi.

Beberapa alasan yang mendorong perusahaan perlu memperhatikan kepentingan stakeholders, yaitu :1). Isu lingkungan melibatkan kepentingan berbagai kelompok dalam masyarakat yang dapat mengganggu kualitas hidup mereka. 2). Dalam era globalisasi telah mendorong produk-produk yang diperdagangkan harus bersahabat dengan lingkungan. 3).

Para investor dalam menanamkan modalnya cenderung untuk memilih perusahaan yang memiliki dan mengembangkan kebijakan dan program lingkungan. 4). LSM dan pencinta lingkungan makin vokal dalam mengkritik perusahaan perusahaan yang kurang peduli terhadap lingkungan.

Tujuan utama dari teori stakeholder adalah untuk membantu manajer korporasi mengerti lingkungan stakeholder mereka dan melakukan pengelolaan dengan lebih efektif di antara keberadaan hubungan-hubungan di lingkungan perusahaan mereka. Namun demikian, tujuan yang lebih luas dari teori stakeholder adalah untuk menolong manajer korporasi dalam meningkatkan nilai dari dampak aktifitas-aktifitas mereka, dan meminimalkan kerugian-kerugian bagi stakeholder. Pada kenyataannya, inti keseluruhan teori stakeholder terletak pada apa yang akan terjadi ketika korporasi dan stakeholder menjalankan hubungan mereka.

B. Sustainability Report

a. Definisi Sustainability Report

Menurut Elkington(1997) sustainability report yaitu laporan yang memuat tidak saja informasi kinerja keuangan tetapi juga informasi non keuangan yang terdiri dari informasi aktivitas sosial dan lingkungan yang memungkinkan perusahaan bisa bertumbuh secara berkesinambungan (sustainable performance). Laporan keberlanjutan merupakan sebuah laporan yang diterbitkan oleh sebuah perusahaan atau organisasi tentang dampak ekonomi, lingkungan dan sosial yang disebabkan oleh kegiatan sehari-hari.

Dalam penyajian sustainability report, terdapat prinsip-prinsip yang harus dipenuhi yang berhubungan dengan kualitas informasi yang disajikan, yaitu: 1. Keseimbangan: Laporan yang diterbitkan harus mencerminkan aspek-aspek positif dan negatif dari kinerja perusahaan untuk memungkinkan dilakukannya asesmen yang beralasan atas kinerja perusahaan tersebut secara keseluruhan. 2. Komparabilitas: Perusahaan harus memilih, mengumpulkan, serta melaporkan informasi secara konsisten. Informasi yang dilaporkan harus disajikan dengan cara yang memungkinkan para pemangku kepentingan untuk menganalisis perubahan kinerja perusahaan dari waktu ke waktu, dan yang dapat mendukung analisis relatif terhadap organisasi atau perusahaan lain. 3. Akurasi: Informasi yang dilaporkan harus cukup akurat dan terperinci bagi para pemangku kepentingan atau stakeholder untuk dapat menilai kinerja organisasi atau perusahaan tersebut. 4. Ketepatan Waktu: Perusahaan harus membuat laporan dengan jadwal yang teratur sehingga informasi yang disajikan tersebut tersedia tepat waktu bagi para pemangku kepentingan untuk membuat suatu keputusan yang tepat. 5. Kejelasan: Perusahaan harus membuat informasi yang disajikan dengan cara yang dapat dimengerti dan dapat diakses oleh pemangku kepentingan yang menggunakan laporan tersebut. 6. Keandalan: Perusahaan harus mengumpulkan, mencatat, menyusun, menganalisis, dan mengungkapkan seluruh informasi serta proses yang digunakan untuk menyiapkan laporan agar dapat diuji, dan hal itu akan menentukan kualitas serta materialitas informasi yang disajikan dalam laporan tersebut.

Kinerja Keuangan

Menurut Susanto dan Tarigan (2013), kinerja keuangan merupakan hasil dari keputusan berdasarkan penilaian kapabilitas perusahaan yang meliputi aktivitas, likuiditas, solvabilitas dan profabilitas pihak terkait (stakeholders) kepada perusahaan. Kinerja keuangan mencerminkan keadaan masa depan perusahaan yang diukur dengan menggunakan data dari laporan keuangan. Laporan keuangan dimaksudkan untuk menggambarkan posisi keuangan di masa lalu perusahaan dan memprediksi keadaan kinerja keuangan perusahaan di masa yang akan datang.

Menurut Dewi et al., (2014), dalam laporan keuangan perusahaan ROA (Return On Assets) digunakan untuk menunjukkan kinerja keuangan suatu perusahaan. Return On Assets mengindikasikan bagaimana cara perusahaan meningkatkan profit dengan menggunakan total asset yang dimiliki pada periode tertentu. Jika ROA pada suatu perusahaan tinggi, maka perusahaan mendapatkan profit yang besar dari asset yang dimilikinya.

Pengembangan Hipotesis

Dengan adanya transparansi informasi dalam pengungkapan sustainability report suatu perusahaan pada dimensi ekonomi dapat meyakinkan potensi sumber daya modal pada stakeholders. Pengaruh pengungkapan sustainability report dalam aspek ekonomi terhadap kinerja keuangan suatu keuangan menurut Nofianto dan Agustina (2014) menyatakan bahwa perusahaan yang memberikan pengaruh besar terhadap peningkatan ekonomi mikro maupun makro yang akan mengundang minat investor dan pelanggan untuk bergabung menjadi penyokong dana maupun pengguna produk perusahaan.

H₁ : Terdapat pengaruh pengungkapan sustainability report aspek ekonomi terhadap kinerja keuangan.

Aspek lingkungan berkelanjutan merupakan dampak yang diperoleh dari aktivitas produksi perusahaan terhadap lingkungan meliputi bahan yang digunakan, energy dan konsumsi, ekosistem, tanah, udara, air dan konsuminya, pembuangan emisi, pembuangan limbah (cair, padat, gas), dan lainnya. Dengan adanya kasus terkait dengan lingkungan yang dialami beberapa perusahaan seperti kasus Lapindo Brantas yang menjadi sumber terjadinya banjir lumpur di kawasan Sidoarjo (Sari, 2013). Maka dengan begitu perusahaan perlu mengungkapkan sustainability report agar dapat menjawab tuntutan dari para stakeholders yang ingin mengetahui kinerja keuangan yang peduli dan bertanggung jawab terhadap lingkungan yang nantinya akan mendapatkan respon positif dan minat investor untuk memberikan pendanaan bagi perusahaan. Pengungkapan kinerja lingkungan menjadi hal yang sangat penting untuk menunjukkan eksistensi dan kepedulian perusahaan dalam menangani masalah lingkungan (Nofianto dan Agustina, 2014). Berdasarkan kajian di atas dapat dirumuskan hipotesis kedua sebagai berikut.

H₂ ; Terdapat pengaruh pengungkapan sustainability report aspek lingkungan terhadap kinerja keuangan.

Sustainability report dalam aspek sosial mengenai dampak perusahaan terhadap masyarakat. Aspek sosial ini dibagi dalam empat bagian, yaitu hak asasi manusia, masyarakat, tanggungjawab atas produk, dan tenaga kerja serta pekerjaan yang layak. Pengungkapan dan pelaporan tanggung

jawab sosial kepada pemangku kepentingan tidak hanya dapat meningkatkan harga saham rata-rata perusahaan, tetapi juga dapat meningkatkan kesejahteraan dan loyalitas karyawan dan menurunkan tingkat tingkat perputaran karyawan sehingga dapat meningkatkan produktivitas perusahaan (Ernst & Young, 2013). Menurut Ghazali dan Chariri (2007) menyatakan bahwa organisasi akan terikat kontrak dengan masyarakat, keberlangsungan dan pertumbuhan organisasi didasarkan dari hasil yang dapat diberikan kepada masyarakat. Maka, pengungkapan sustainability report dalam aspek sosial menjadi hal yang sangat penting dan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Berdasarkan kajian di atas dapat dirumuskan hipotesis ketiga sebagai berikut.

H₃ : Terdapat pengaruh pengungkapan sustainability report aspek sosial terhadap kinerja keuangan.

METODOLOGI

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Data yang digunakan data sekunder (laporan berkelanjutan) berupa laporan keuangan yang didapatkan dari Bursa Efek Indonesia dan laporan sustainability reporting dari website perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Unilever Indonesia di Bursa Efek Indonesia (BEI) menggunakan data waktu terbaru pada tahun 2017-2021 yang diakses <https://www.idx.co.id/>

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode content analysis (analisis isi). Dalam teknik analisis isi, penilaian tanggungjawab sosial berdasarkan pada pengungkapan dalam

media publikasi perusahaan terutama dalam annual report dan sustainability report. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dokumen-dokumen berupa sustainability report tahun 2017-2021 dan laporan keuangan tahun 2017-2021, Studi pustaka atau literatur berupa buku, jurnal, artikel, situs internet serta data-data terkait lainnya yang diperlukan dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini kinerja keuangan perusahaan diprosksikan dengan dimensi profitabilitas yang diukur dengan menggunakan indikator *Return on Assets (ROA)*. Di dalam dunia usaha, perusahaan diharapkan untuk dapat menciptakan penghasilannya secara optimal. Profitabilitas merupakan faktor yang seharusnya mendapat perhatian penting, karena untuk dapat melangsungkan hidupnya, suatu perusahaan harus berada dalam keadaan yang menguntungkan (*profitable*) (Mochammad Fauzan, 2012). Tanpa adanya keuntungan (*profit*), maka akan sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar. Ukuran yang sering digunakan untuk menghitung *Return on Assets (ROA)* adalah :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Variabel sustainability reporting diukur dengan Sustainability Report Disclosure Index (SRDI). Berdasarkan Global Initiative Reporting (GRI) G4 Guidelines, pengungkapan sustainability report meliputi 3 dimensi yaitu ekonomi, lingkungan, dan sosial. Pada dimensi ekonomi, penelitian ini menfokuskan pada aspek kinerja ekonomi dengan praktik pengadaan sebanyak 4 item assemen.

Dimensi lingkungan, penelitian ini memfokuskan pada aspek energy yang menghasilkan 5 item penilaian. Dimensi sosial, penelitian ini memfokuskan pada subkategori ketenagakerjaan dan kenyamanan berkerja dengan mengambil aspek kepegawaian yang menghasilkan 3 item assesmen. Maka, secara keseluruhan terdapat 12 item assesmen sustainability report pada penelitian ini berdasarkan GRI G4 Guidelines.

Perhitungan SDRI dilakukan dengan memberikan skor 1 jika suatu item diungkapkan, dan memberikan skor 0 jika tidak mengungkapkan. Selanjutnya akan dilakukan penjumlahan untuk seluruh item yang telah diberi skor untuk memperoleh hasil total skor perusahaan. Perhitungan SRDI dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$SRDI = \frac{n}{k}$$

Dimana :

SRDI : Sustainability Report Disclosure Index perusahaan

n : Jumlah item yang diungkapkan perusahaan

k : Jumlah item yang diharapkan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan model analisis persamaan regresi linier berganda untuk menguji ada tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut data deskriptif statistic untuk variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 1. Deskriptif Statistik

	N	Mean	Std. Deviasi
Kinerja	5	,8826	,13175
Keuangan	5	,2667	,06086
Ekonomi	5	,2529	,06099
Lingkungan	5	,3500	,14389
Sosial	5		
Valid	N (listwise)		

Sumber : Data diolah, 2022

Tabel 1 menggambarkan deskriptif statistic untuk masing-masing variabel yang digunakan. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa rata-rata Kinerja Keuangan (ROA) sebesar 0,8826, rata-rata dimensi Ekonomi sebesar 0,2667, rata-rata dimensi Lingkungan sebesar 0,2529 dan rata-rata dimensi Sosial sebesar 0,3500 hal ini menunjukkan indikator sosial paling banyak diungkapkan.

Sebelum melakukan uji hipotesis untuk menguji kelayakan data, terlebih dahulu melakukan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang dilakukan meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji autokorelasi.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data telah berdistribusi normal. Pada penelitian ini, uji normalitas data dilakukan dengan bantuan SPSS for windows versi 20. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Suatu data dinyatakan telah berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi $> 0,05$ sehingga dari uji normalitas yang telah dilakukan dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi normal. Pada penelitian ini diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,161 maka dapat disimpulkan bahwa data telah berdistribusi

normal dan memenuhi syarat normalitas untuk melakukan uji regresi linier berganda.

Uji Multikolinearitas

Hasil pengujian menunjukkan nilai tolerance dari varibel ekonomi lebih dari 0,10 sedangkan nilai VIF lebih besar dari 10 menunjukkan terjadi multikolinearitas, sedangkan pada variabel lingkungan dan sosial hasil menunjukkan bahwa nilai tolerance kurang dari 0,10 dan nilai VIF lebih besar sehingga terjadi multikolinearitas, dapat disimpulkan bahwa nilai dari ketiga variabel tersebut terjadi multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Dari uji autokorelasi yang telah dilakukan, diperoleh nilai Durbin-Watson sebesar 1.500. dalam Rahmawati (2012), jika nilai DW terletak antara -2 sampai +2 dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas dari autokorelasi. Maka dapat disimpulkan data telah bebas dari masalah autokorelasi dengan dimikian maka analisis regresi linear berganda untuk uji hipoteisi penelitian diatas dapat dilakukan atau dilanjutkan.

Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama.

Tabel 2. Uji F

	Model	df	F	Sig.
1	Regression	3	205,383	,051 ^b
	Residual	1		
	Total	4		

Sumber : Data diolah, 2022

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan 0,51 artinya nilai signifikan lebih besar dari nilai profitabilitas yaitu 0,05 atau $0,51 > 0,05$. Hasil uji f menghasilkan tingkat signifikan sebesar 0,51 maka H1 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa secara simultan dimensi Ekonomi, dimensi Lingkungan, dimensi Sosial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

Tabel 3. Uji t

	Model	t	Sig.
1	(Constant)	34,932	,018
	EKONOMI	12,118	,052
	LINGKUNGAN	-16,471	,039
	SOSIAL	16,967	,037

Sumber : Data diolah, 2022

Hasil uji t pada Ekonomi (X1) menunjukkan taraf signifikan sebesar 0,052. Taraf signifikan ini lebih besar dari taraf alfa atau $0,052 > 0,005$ sehingga H1 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa pengungkapan dimensi ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Hasil uji t pada Lingkungan (X2) menunjukkan taraf signifikan sebesar 0,039. Taraf signifikan ini lebih kecil dari taraf alfa atau $0,039 < 0,05$ sehingga H2 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa pengungkapan dimensi lingkungan

berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Hasil uji t pada Sosial (X3) menunjukkan taraf signifikan sebesar 0,037. Taraf signifikan ini lebih kecil dari taraf alfa atau $0,037 < 0,05$ sehingga H3 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa pengungkapan dimensi sosial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pengaruh dimensi sustainability report yaitu dimensi ekonomi tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Dimensi lingkungan dan dimensi sosial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain 1) jumlah sampel yang digunakan relatif kecil yaitu hanya 1 perusahaan dengan

selama 5 tahun pengamatan, sehingga total sampel yang peroleh hanya 5, 2) tingginya unsur subjektivitas dalam menentukan indeks pengungkapan, sebab tidak adanya penentuan baku dan acuannya, 3) rendahnya tingkat pengungkapan sustainability report perusahaan,
Selain itu, penulis menyadari bahwa referensi yang dimiliki penulis belum begitu lengkap untuk menunjang proses penelitian ini sehingga ada banyak kekurangan dalam mendukung teori maupun justifikasi masalah yang diajukan. Penulis berharap, penelitian selanjutnya akan lebih bagus.

REFEREensi

Jurnal

- (Bukhori and Sopian 2017) Agustina, Alin, Zahra Prathamy, and Siti Moozanah. 2021. "Pengaruh Leverage, Likuiditas, Dan Intensitas Modal Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada PT Gudang Garam Tbk." *Jurnal Aktiva : Riset Akuntansi Dan Keuangan* 3(2):85–95. doi: 10.52005/aktiva.v3i2.115.
- Bukhori, Mochamad Rizki Triansyah, and Dani Sopian. 2017. "Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan." *Jurnal SIKAP (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan)* 2(1):35. doi: 10.32897/sikap.v2i1.62.
- P, Parassela Pangestu, Meutia Riany, Elisabeth Paramita J.S, and Endah Sundaning K. 2019. "Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Alokasi Umum Terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal (Studi Empiris Pada Pemerintah Provinsi Se-Provinsi Jambi 2009-2017)." *Jurnal Keperawatan. Universitas Muhammadya Malang* 26–32.
- Sunandar, Nanan. 2019. "Pengaruh Independensi, Pengalaman, Profesionalisme Dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit(Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Jakarta Barat Dan Jakarta Selatan Tahun 2016)." *Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi Dan Keuangan* 1(2):15–20.

